

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

Faktor keaktifan ia membatik selama menjadi mahasiswa di ASRI serta pergaulannya dengan para pelukis batik Taman Sari, merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi Mahyar dalam menemukan gaya seni lukis batiknya. Sehingga menghasilkan karya seni yang ciri khas tertentu yaitu gaya dekoratif

Adanya unsur pembentuk dekoratif pada lukisan batik Mahyar terutama unsur-unsur visual, yaitu: warna dalam seni lukis batik Mahyar adalah warna-warna klasik, cerah, kontras atau komplementer dan optik. Karya Mahyar didominasi warna panas sebagai ungkapan kehidupan modern. Perubahan warna pada obyek karya sesuai dengan kata hati sang pelukis dan pengaruh dari lingkungan tempat tinggalnya.

Bidang berbentuk kotak-kotak atau persegi panjang, segi tiga dan bujur sangkar. Bidang ini berfungsi sebagai pelengkap menghilangkan kekosongan dan harmonisasi antara latar belakang dan figur atau obyek.

Selanjutnya, bentuk tekstur adalah semu terbentuk dari isen-isen batik dan efek pecahan getas lilin. Fungsi tekstur ini untuk menghias dan memberikan kesan harmonis antara obyek dan latar belakang.

Garis pada karya Mahyar berbentuk lurus datar atau pun tegak. Titik atau ceceg untuk pembentuk bidang dan juga pembentuk obyek. Ornamen-ornamen yang diterapkan adalah basil gubahan atau kreasi Mahyar sendiri tanpa harus

meninggalkan motif yang sudah ada yaitu motif tradisional. Unsur-unsur di atas yang berfungsi sebagai elemen hias yang dikombinasikan sedemikian rupa sehingga membentuk satu kesatuan yang harmonis dan indah.

Ciri khas batik Mahyar mengambil unsur-unsur (motif) negeri sendiri. Tema-tema yang diangkat tema lingkungan hidup seperti figur manusia, rumah, gerobak, binatang, dan tumbuhan lebih akurat secara anatomis dalam pembuatan obyek karyanya. Karya Mahyar lebih menonjolkan batiknya dengan memberi *isen-isen* pada setiap obyek. Begitu juga ornamen yang dipakai Mahyar diambil dari motif-motif tradisional. Kemudian diolah dengan menggabungkan kreasinya sendiri sehingga menghasilkan ornamen yang lebih artistik tanpa harus meninggalkan unsur tradisional.

Karya lukis batik Mahyar juga mengarah ke gaya dekoratif. Karyanya tampak datar, mengurangi gelap terang atau menghilangkan sama sekali, sehingga bentuk tampak gepeng tidak bervolume, warna kontras tidak ada degradasi warna, dan tidak ada perspektif. Serta adanya perubahan bentuk yaitu deformasi dan stilisasi, perubahan bentuk itu terjadi pada obyek-obyek figuratif seperti: manusia, binatang dan tumbuhan. Tujuan perubahan itu adalah untuk menambah kesan artistik sehingga tampak indah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastomi, Suwaji, *Wawasan Seni Rupa*, Semarang: IKIP, 1992.
- Dalijo, D dan Mulyadi, *Mengenai Ragam Hias Jawa*, Jakarta: Depdikbud, 1983.
- Dofa, Anesia Aryonda, *Batik Indonesia*, Jakarta: Golden Terayon Press, 1996.
- Djumena, Nian S, *Ungkapan Sehelai Batik*, Jakarta: Djambatan, 1996.
- Echlos M, John dan Sadilly, Hasan, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1992.
- Feldman, Edmund Burke, *Art As Image And Idea*, New Jersey: The University Of Georgia Prantice Hall Inc Englewood, 1967.
- Gustami, SP, *Seni Ukir dan Masalahnya*, Yogyakarta: STSRI: ASRI, 1983.
- Gie, The Liang, *Filsafat Seni*, Yogyakarta: PUBIB, 1996.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM, 1978.
- _____, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Hoyack, "Budaya" *Jawaban Kebudayaan Kementrian P dan K*, Tahun ke IV, Januari 1955.
- Hermanu, " Studi Tentang Gaya Dekoratif Pada Seni Lukis Indonesia Modern Karya Abas Ali Basyah, Irsan, Hatta Hambali dan Batara Lubis", Skripsi S-1 Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia, Akademi Seni Rupa Indonesia Yogyakarta, 1982.
- Hamzuri, *Pengantar Batik Klasik*, Jakarta: Djambatan, 1981.
- Kusudiarjo, Bagong, *Seni Lukis Batik Sebuah Catatan*, Yogyakarta: Padepokan Press, 1993.
- Kuncoro, *Dasar-Dasar Desain*, Yogyakarta: IKIP, 1994.
- Kusnadi, *Deformasi Dalam Seni Lukis Dan Seni Lainnya*, Jakarta: Budaya, 1991.

- Mayers, Benard S, *Understanding The Art*, New York: City College, 1961.
- Mulyono dan Anton M (ed), *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Murtihadi dan Mukminatun, *Pengetahuan Teknologi Batik*, Jakarta: Depertamen Pendidikan dan Kebudayaan, 1979.
- Prihadi, Bambang, *Seni Rupa*, Yogyakarta: IKIP, 1994.
- Partanto, Pius A dan Al-Barry, M Dahlan, *Kamus Populer*, Surabaya: Arloka, 1994.
- Riyanto, Didik, *Proses Membatik*, Solo: C.V Aneka, 1997.
- Read, Herbert, Sp., Soedarso (peterj.), *Pengertian Seni Bagian I*, Yogyakarta: STSRI: ASRI, 1971.
- Sachri, Agus(ed), *Seni Desain Dan Teknologi*, Bandung: Pustaka, 1986.
- Sahman, Human, *Mengenai Dunia Seni Rupa, Karya Seni, Aktifitas, Kreatifitas, Kritik, Estetika*, Semarang: IKIP Press, 1993.
- Sp., Soedarso (ed), *Seni Lukis Batik Indonesia*, Yogyakarta: Taman Budaya Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, IKIP Negeri, 1998.
- _____, *Tinjauan Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990.
- _____, "Seni Lukis Batik" *Seni Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan seni* Th. II/02, April 1992.
- Subroto, Sutandyo Wignyo, Koentjoroningrat (ed), *Pengelolaan dan Analisa Data dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1977.
- Sudarmaji, *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*, Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah, 1980.
- _____, *Aspek Historis Dalam Seni Lukis Batik Kontemporer dan Karangan Lain*, Jakarta: Balai Seni Rupa, 1980.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004.
- Surakhman, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1990.

Suyanto, AN, *Sejarah Batik Yogyakarta*, Yogyakarta: Merapi, 2002.

Susanto, Sewan, *Seni Kerajinan Batik Indonesia*, Yogyakarta: Balai Penelitian Baik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian RI, 1973.

_____, *Seni dan Teknik Kerajinan Batik*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah dan Kejuruan, Depdikbud, 1984.

Suja, Wasilah Abu, *Proses Pembuatan Batik dan Perwarnaan Batik Indonesia*, Bandung: Karya Nusantara, 1977.

Subandio, "Gaya Lukisan Suparto", Skripsi S-1 Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia, Akademi Seni Rupa Indonesia, Yogyakarta, 1983.

Sukaryono, Edi d.k k, *Seni Rupa*, Surakarta: Widya Duta, 1986.

Toekio, Soegeng, *Ragam Hias Indonesia*, Bandung: Angkasa, 1987.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia; Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Yuliman, Sanento, *Dua Seni Rupa*, Jakarta: Kalam, 2001.

Yahya, Amri, "Seni Lukis Batik Sebagai Sarana Peningkatan Seni Kontemporer", Tesis S-2, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Yogyakarta, 1973.